

## NORMALISASI SALURAN UNTUK OPTIMALISASI KINERJA DRAINASE BERSAMA MASYARAKAT DI DESA MEDAHAN

**Krisna Kurniari<sup>1)</sup>, Ni Luh Putu Mahendra Dewi<sup>2)</sup>, Arkadinus Ntui<sup>3)</sup>,  
Fransiskus Saverius Nagal<sup>4)</sup>, Marianus Idra Wayon<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [krisnakurniari@unmas.ac.id](mailto:krisnakurniari@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Saluran drainase yang terpelihara dengan baik dapat menjaga kesehatan lingkungan. Maka pada pengabdian masyarakat ini dilakukan normalisasi saluran drainase untuk mengoptimalkan kinerja sistem drainase di Desa Medahan, Kabupaten Gianyar. Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pemeliharaan drainase. Melalui penyuluhan, dan gotong royong, masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kondisi drainase. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan saluran drainase, serta pentingnya keterlibatan mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini berjalan dengan baik berkat kerjasama dan dukungan aparat setempat dan masyarakat desa medahan. Kerjasama dari tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi tim pengabdian dalam menerapkan ilmu yang dipelajari di masyarakat

**Kata Kunci:** Normalisasi saluran, Kinerja drainase, Desa Medahan

### ANALISIS SITUASI

Ancaman terhadap kelestarian lingkungan menjadi isu krusial yang dihadapi diberbagai wilayah. Kompleksitas permasalahan lingkungan terus bertumbuh seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan umum masyarakat, yang berimbas pada pesatnya pembangunan di suatu daerah. Meningkatnya konversi lahan menjadi pemukiman dan infrastruktur memicu laju alih fungsi lahan yang kian tinggi, sehingga Ruang Terbuka Hijau (RTH) semakin menyempit dan berakibat pada berkurangnya ruang resapan air (Baguna dkk., 2021).

Desa Medahan, yang terletak di Kabupaten Gianyar, tepatnya di Kecamatan Blahbatuh. Desa ini yang terdiri dari dua desa adat ini memiliki luas wilayah sekitar 3,92 km<sup>2</sup> (Desa Medahan, 2014). Di Desa Dinas Medahan terdapat dua Desa Adat, yakni Desa Adat Cucukan dan Desa Adat Medahan. Di desa ini, ada empat banjar. Empat banjar tersebut antara lain Banjar Anggarkasih Banjar Medahan, Banjar Cucukan, serta Banjar Penulisan (Humas Gianyar, 2014). Berdasarkan hasil observasi

## **PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”*

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 305-309

---

lapangan, Desa Medahan menghadapi tantangan dalam menjaga drainase akibat topografi dataran rendah dan banyaknya sedimentasi yang menyumbat saluran drainase sehingga meningkatkan risiko genangan saat hujan (SDACITA, 2023). Timbulnya endapan dan tumpukan sampah pada saluran drainase akan mengakibatkan tingginya tingkat kompleksitas pada saluran drainase yang ada, sehingga kesadaran dan kedisiplinan segenap komponen masyarakat maupun pemerintahan sangat diperlukan (Andyani, 2022; Syapawi, 2014).

Berdasarkan hasil observasi tersebut tim dari Unmas Denpasar berencana meningkatkan kinerja saluran drainase. Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kinerja saluran drainase adalah normalisasi saluran. Kegiatan normalisasi bertujuan untuk mempertahankan atau mengembalikan kondisi saluran sehingga air dapat mengalir dengan baik tanpa menimbulkan ancaman banjir ataupun erosi tanah (Syahputra & Rahmatsyah, 2020). Saluran drainase di desa Medahan lebarnya tidak lebih dari 1 meter, maka kegiatan dilaksanakan secara manual dengan tenaga manusia. Kegiatan melibatkan masyarakat desa untuk meningkatkan rasa kerjasama dan kesadaran masyarakat terkait lingkungan. Sebelum pelaksanaan normalisasi saluran juga dilaksanakan edukasi kepada masyarakat. Peran edukasi, penyuluhan serta pembersihan rutin untuk saluran drainase menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat kompleksitas yang ada, sehingga segenap komponen masyarakat juga menyadari akan pentingnya merawat suatu fasilitas penunjang yang telah disediakan (Astuti, 2021). Diharapkan dengan adanya kegiatan ini akan mampu mengoptimalkan kinerja drainase di Desa Medahan.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan/observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan permasalahan yakni Bagaimana cara melakukan optimalisasi kinerja saluran drainase di Desa Medahan?

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Adapun solusi yang diberikan adalah pemberian edukasi atau penyuluhan kepada masyarakat terkait pentingnya merawat saluran drainase serta pelaksanaan gotong royong normalisasi saluran untuk peningkatan kinerja saluran drainase.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersifat terencana mengikuti panduan kegiatan pengabdian Unmas Denpasar (LPPM Unmas, 2022). Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja normalisasi saluran untuk optimalkan kinerja drainase bersama masyarakat di Desa Medahan sebagai berikut:

# PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”*

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 305-309

1. Tahap Perencanaan  
Pada tahap ini dilakukan dengan mempersiapkan hal yang perlu sebelum melaksanakan kegiatan yakni.
  - a. Observasi awal di lingkungan kantor desa melalui pengamatan lingkungan dan wawancara.
  - b. Melakukan penyusunan rencana program kerja terkait permasalahan drainase di Desa Medahan.
  - c. Melakukan mediasi dengan Kepala desa dan masyarakat terkait program kerja yang akan dilaksanakan.
2. Tahap persiapan  
Meliputi kegiatan:
  - a. Merancang materi sosialisasi
  - b. Menyiapkan peralatan untuk kegiatan normalisasi.
3. Tahap Pelaksanaan  
Meliputi 2 tahapan yakni :
  - a. Penyuluhan kepada masyarakat desa terkait pentingnya menjaga saluran drainase.
  - b. Kegiatan normalisasi saluran drainase dengan cara gotong royong bersama masyarakat Desa Medahan.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja ini mengambil tema ” normalisasi saluran untuk optimalisasi kinerja drainase bersama masyarakat di Desa Medahan “

Program kerja (Proker) pengabdian kepada masyarakat terkait dengan sosialisasi urgensinya diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan baik itu diterapkan di area rumah ataupun dapat menyebar luaskannya ke masyarakat luas. Program kerja ini bersifat rintisan, dimana kegiatan serupa belum pernah dilaksanakan Desa Medahan. Program kerja (Proker) pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka membantu mengatasi permasalahan di Desa Medahan, Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan hasil dan pencapaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat :

**Tabel 1.** Rincian Spesifikasi Program Kerja

Jenis Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
Pengabdian Masyarakat: “Normalisasi saluran untuk optimalisasi kinerja drainase bersama masyarakat di Desa Medahan”	Penyuluhan terkait pemeliharaan drainase kepada warga di Desa Medahan	100%
	Pembersihan saluran drainase di Desa Medahan bersama masyarakat setempat	100%

## PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”*

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 305-309

---

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di hari Rabu 5 Maret 2025 berbarengan dengan pelaksanaan sangkep (rapat) masyarakat di Desa Maedahan. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan drainase. Kegiatan normalisasi dilaksanakan pada Minggu 9 Maret 2025. Melalui gotong royong, lebih dari 1000 meter saluran drainase berhasil dibersihkan dari sampah dan sedimentasi. Selain itu Desa juga melakukan pembentukan tim relawan untuk memastikan keberlanjutan pemeliharaan, sementara kolaborasi dengan pemerintah desa dukungan yang signifikan.

Dalam pelaksanaan program kerja “normalisasi saluran untuk optimalisasi kinerja drainase bersama masyarakat di Desa Medahan ”, melibatkan berbagai pihak, sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Adapun beberapa pihak yang terlibat diantaranya:

1. Kepala Desa beserta perangkat Desa Medahan
2. Masyarakat di Desa Medahan khususnya di Banjar Penulis



**Gambar 1.** Sosialisasi kepada masyarakat



**Gambar 2.** Observasi lokasi yang bermasalah.



**Gambar 3.** Melaksanakan kegiatan kebersihan drainase

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan drainase. Melalui gotong royong, lebih dari 1000 meter saluran drainase berhasil dibersihkan dan diperbaiki. Selain itu Desa juga melakukan pembentukan tim relawan untuk memastikan keberlanjutan pemeliharaan, sementara kolaborasi dengan pemerintah desa dukungan yang signifikan.

Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Namun terlepas dari hal tersebut, berikut merupakan beberapa masukan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi:

1. Lanjutkan program edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan drainase.
2. Implementasikan sistem monitoring untuk memantau kondisi drainase secara berkala
3. Adakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak lingkungan dari drainase yang tidak terawat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andyani, N. (2022). *Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Air* (1st ed., Vol. 3). Alfabeta.
- Astiti, S. P. C. (2021). Studi Permasalahan Titik Banjir Pada Drainase Sekunder Di Kecamatan Blahbatuh. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 4(1), 16–20.
- Baguna, I., Tamnge, A., & Tamrin, M. (2021). *Analisis Dampak Konversi Lahan Terhadap Ruang Terbuka Hijau di Wilayah Perkotaan* (2nd ed., Vol. 5). Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Desa Medahan. (2014). *Tentang desa Medahan*. Penerbit Universitas Indonesia
- Humas Gianyar. (2014, June 11). *Kantor Perbekel Medahan Diresmikan*. <https://gianyarkab.go.id/informasi-publik/berita/kantor-perbekel-medahan-diresmikan>
- LPPM Unmas. (2022). *Pengabdian Masyarakat sebagai Pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Denpasar. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- SDACITA. (2023, November 8). *Pentingnya Normalisasi Sungai Menjelang Musim Penghujan*. [https://sdacktr.pasuruankab.go.id/isiartikel/pentingnya-normalisasi-sungai-menjelang-musim-penghujan?utm\\_source](https://sdacktr.pasuruankab.go.id/isiartikel/pentingnya-normalisasi-sungai-menjelang-musim-penghujan?utm_source)
- Syahputra, R., & Rahmatsyah, A. (2020). *Studi Permasalahan Drainase dan Solusi Air Genangan (Banjir) di Jalan Kemang Manis* (1st ed., Vol. 8). Universitas Indonesia.
- Syapawi, A. (2014). Studi Permasalahan Drainase dan Solusi Air Genangan (Banjir) di Jalan Kemang Manis. *PILAR*, 10(2).